



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

KETAN MANIS
(Kontrol Kesehatan Bersama Prolanis)



Kabupaten Tangerang

KETAN MANIS
(Kontrol Kesehatan Bersama Prolanis)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pencegahan dan pemantauan kesehatan rutin terbukti menurunkan kesakitan dan mortalitas akibat penyakit kronis, terutama diabetes melitus tipe II dan hipertensi (WHO, 2019). Namun, laporan Kementerian Kesehatan RI (2021) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat Indonesia dalam program promotif-preventif masih rendah. Riset Ariffin et al. (2020) menegaskan dua akar persoalan: minimnya kesadaran serta terbatasnya akses layanan kesehatan yang mudah dan berkelanjutan. Kondisi ini mendorong perlunya terobosan inovatif yang mampu memfasilitasi keterlibatan proaktif masyarakat sekaligus memberikan dukungan klinis terarah.

Program KETAN MANIS (Kontrol Kesehatan Bersama Prolanis) lahir untuk menjawab kesenjangan tersebut. Inisiatif ini menggabungkan kekuatan teknologi informasi—melalui aplikasi seluler ramah pengguna, telemedicine, dan notifikasi jadwal pemeriksaan—dengan jaringan Program Prolanis BPJS Kesehatan yang telah teruji dalam penanganan penyakit kronis. Dengan demikian, peserta dapat memantau kadar gula darah, tekanan darah, hingga kepatuhan obat secara real-time sambil tetap mendapat pendampingan tenaga medis.

Landasan yuridis KETAN MANIS diperkuat Undang-Undang No. 36/2009 tentang Kesehatan serta Permenkes No. 71/2013 mengenai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, keduanya menitikberatkan deteksi dini, edukasi, dan partisipasi aktif masyarakat. Melalui sinergi teknologi, komunitas, dan kebijakan, KETAN MANIS menargetkan peningkatan kualitas hidup, pencegahan komplikasi, serta efisiensi biaya kesehatan nasional.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi KETAN MANIS adalah:

1. Kegiatan ini merupakan salah satu rancangan yang telah dibuat oleh program BPJS Kesehatan yang tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang menderita penyakit Kronis, seperti Diabetes Melitus tipe 2 dan Hipertensi. Bisa memperbaiki kualitas hidup penderita penyakit kronis, mencegah adanya komplikasi bagi penyakit Kronis, mengendalikan biaya pelayanan Kesehatan, memberikan pelayanan Kesehatan yang terstruktur dan berkesinambungan dan mendorong partisipasi pasien untuk aktif merupakan tujuan daripada judul diatas.
2. Inovasi ini dibuat bukan sekedar hanya untuk mengobati, melainkan lebih focus kepada pencegahan, edukasi, dan pengelolaan dalam jangka Panjang penyakit Kronis agar penderita tetap sehat, mandiri, dan tidak mengalami penurunan kualitas hidup akibat penyakit. Selain itu, peserta juga mendapatkan pembinaan gaya hidup sehat melalui edukasi tentang pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan dalam minum obat. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam mendorong perubahan perilaku bagi penderita Diabetes Melitus tipe 2 ataupun Hipertensi untuk hidup sehat dan produktif meskipun memiliki penyakit Kronis.
3. Dengan adanya kegiatan control Kesehatan Bersama secara rutin, diharapkan bagi peserta prolanis dapat menghindari adanya komplikasi yang serius yang dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup maupun peningkatan biaya pengobatan. Program ini juga menunjukan komitmen BPJS Kesehatan dalam memberikan pelayanan promotive dan preventif yang berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan JKN untuk meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat secara menyeluruh.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari KETAN MANIS meliputi:

1. Kegiatan ini merupakan salah satu rancangan yang telah dibuat oleh program BPJS Kesehatan yang tentu memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang menderita penyakit Kronis, seperti Diabetes Melitus tipe 2 dan Hipertensi. Bisa memperbaiki kualitas hidup penderita penyakit kronis, mencegah adanya komplikasi bagi penyakit Kronis, mengendalikan biaya pelayanan Kesehatan, memberikan pelayanan Kesehatan yang terstruktur dan berkesinambungan dan mendorong partisipasi pasien untuk aktif merupakan tujuan daripada judul diatas.
2. Inovasi ini dibuat bukan sekedar hanya untuk mengobati, melainkan lebih focus kepada pencegahan, edukasi, dan pengelolaan dalam jangka Panjang penyakit Kronis agar penderita tetap sehat, mandiri, dan tidak mengalami penurunan kualitas hidup akibat penyakit. Selain itu, peserta juga mendapatkan pembinaan gaya hidup sehat melalui edukasi tentang pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan dalam minum obat. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam mendorong perubahan perilaku bagi penderita Diabetes Melitus tipe 2 ataupun Hipertensi untuk hidup sehat dan produktif meskipun memiliki penyakit Kronis.
3. Dengan adanya kegiatan control Kesehatan Bersama secara rutin, diharapkan bagi peserta prolans dapat menghindari adanya komplikasi yang serius yang dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup maupun peningkatan biaya pengobatan. Program ini juga menunjukkan komitmen BPJS Kesehatan dalam memberikan pelayanan promotive dan preventif yang berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan JKN untuk meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat secara menyeluruh.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Program KETAN MANIS (Kontrol Kesehatan Bersama Prolanis) menawarkan sejumlah kebaruan inovatif yang memperkuat pelayanan kesehatan kronis di tingkat primer. Inovasi utama terletak pada penggunaan teknologi informasi canggih melalui aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk mendukung pemantauan mandiri. Aplikasi ini memungkinkan peserta mencatat parameter klinis seperti kadar gula darah dan tekanan darah, menerima pengingat konsumsi obat, menjadwalkan kunjungan kontrol, serta berkomunikasi langsung dengan tenaga medis melalui fitur telekonsultasi.

Berbeda dari pendekatan pasif, KETAN MANIS menekankan pemberdayaan peserta melalui fitur self-monitoring. Grafik tren kesehatan, skor kepatuhan, serta tips gaya hidup sehat berbasis praktik terbukti (Evidence-Based Practice) ditampilkan secara interaktif. Untuk meningkatkan keterlibatan, aplikasi dilengkapi dengan fitur gamifikasi seperti tantangan “30 hari aktif” atau kuis edukatif tentang gizi dan pengelolaan penyakit kronis.

Kebaruan lainnya adalah integrasi penuh dengan jaringan Program Prolanis BPJS Kesehatan di FKTP, yang memungkinkan rekrutmen peserta, sinkronisasi data kapitasi, serta kesinambungan layanan secara seamless. Modul aplikasi juga disesuaikan dengan standar Prolanis agar tidak membebani administrasi fasilitas kesehatan.

Tak kalah penting, KETAN MANIS menyediakan dashboard agregat untuk pemerintah daerah, yang memuat data prevalensi, kepatuhan kunjungan, dan komplikasi. Hal ini mendukung pengambilan kebijakan berbasis data secara real-time dan menjadikan KETAN MANIS sebagai inovasi solutif, replikatif, serta adaptif terhadap kebutuhan pelayanan kronis di Indonesia.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi KETAN MANIS (Kontrol Kesehatan Bersama Prolanis) disusun dengan pendekatan user-centered design guna menjawab kebutuhan nyata pengguna layanan kesehatan kronis, khususnya peserta Prolanis. Tahap awal diawali dengan needs assessment melalui survei baseline terhadap peserta, wawancara dengan dokter keluarga, dan diskusi kelompok terarah (FGD) bersama kader Posbindu. Hasilnya mengidentifikasi tiga masalah utama: keterbatasan sarana pemantauan mandiri, ketiadaan pengingat obat dan kontrol, serta komunikasi dua arah yang belum optimal antara pasien dan tenaga medis.

Menanggapi hal tersebut, tim merancang sistem layanan hybrid yang menggabungkan kanal digital (aplikasi mobile dan web) dengan kanal komunitas berupa support group offline di puskesmas. Aplikasi didesain intuitif dan ramah lansia, menggunakan warna kontras, ikon besar, serta bahasa sederhana. Fitur utamanya mencakup: Log Kesehatan untuk mencatat tekanan darah, gula darah, dan berat badan; Telekonsultasi berbasis video atau chat; edukasi multimedia seperti video pendek dan infografis; pengingat otomatis untuk obat dan kontrol; serta sistem poin hadiah untuk skor kepatuhan.

SOP program mengikuti alur standar Prolanis, mulai dari pendaftaran, asesmen awal, intervensi terstruktur, hingga evaluasi triwulanan. Untuk efisiensi, aplikasi diintegrasikan ke SIMPUS melalui API agar data klinik tersinkronisasi otomatis. Seluruh sistem menerapkan standar keamanan data sesuai ISO 27001 dan Permenkes, menjamin pengalaman pengguna yang mulus, aman, dan berdampak langsung pada pengelolaan penyakit kronis.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses pengembangan KETAN MANIS terdiri dari enam tahapan utama. Identifikasi Masalah dimulai Januari 2025 melalui pengumpulan data sekunder BPJS dan wawancara pasien kronis. Ditemukan rasio kepatuhan kontrol hanya 45 %.

Tahap Analisis Kebutuhan melibatkan ahli TI, dokter, apoteker, nutrisionis, serta perwakilan pasien untuk merumuskan solusi. Output fase ini berupa requirement document aplikasi, skema insentif kepatuhan, dan rencana pelatihan.

Berikutnya, Perancangan Prototipe dilakukan menggunakan metode design sprint selama empat minggu. Prototipe diuji usability kepada 20 peserta dengan usia 50-70 tahun, memperoleh skor SUS 82 (kategori baik).

Tahap Uji Coba beta dilaksanakan di tiga puskesmas selama satu bulan. Hasilnya menunjukkan peningkatan 25 % frekuensi pengukuran gula darah mandiri.

Setelah validasi, dilakukan Implementasi resmi—peluncuran aplikasi di Play Store/App Store, aktivasi KETAN Corner di puskesmas, dan kampanye “Sehat Manis Tanpa Komplikasi”.

Fase terakhir Evaluasi & Replikasi memonitor KPI (kepatuhan kontrol ≥ 75 %, penurunan rata-rata HbA1c 0,5 %) serta merancang ekspansi ke kecamatan lain. Proses ini memastikan inovasi adaptif dan berkelanjutan.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

KETAN MANIS memadukan empat pilar layanan agar sistem promotif-preventif kronis terealisasi secara sinergis. Pilar Kesehatan Primer mencakup edukasi, skrining, dan tindak lanjut di FKTP melalui kunjungan rutin, posbindu, dan home care. Petugas mereview data aplikasi pasien sebelum sesi tatap muka, sehingga konsultasi lebih tepat sasaran.

Pilar Digital diwujudkan lewat aplikasi KETAN MANIS yang berfungsi sebagai buku kesehatan elektronik. Fitur push-notification mengingatkan jadwal kontrol dan resep habis, sedangkan modul telemedicine memfasilitasi konsultasi jarak jauh saat pasien kesulitan datang langsung.

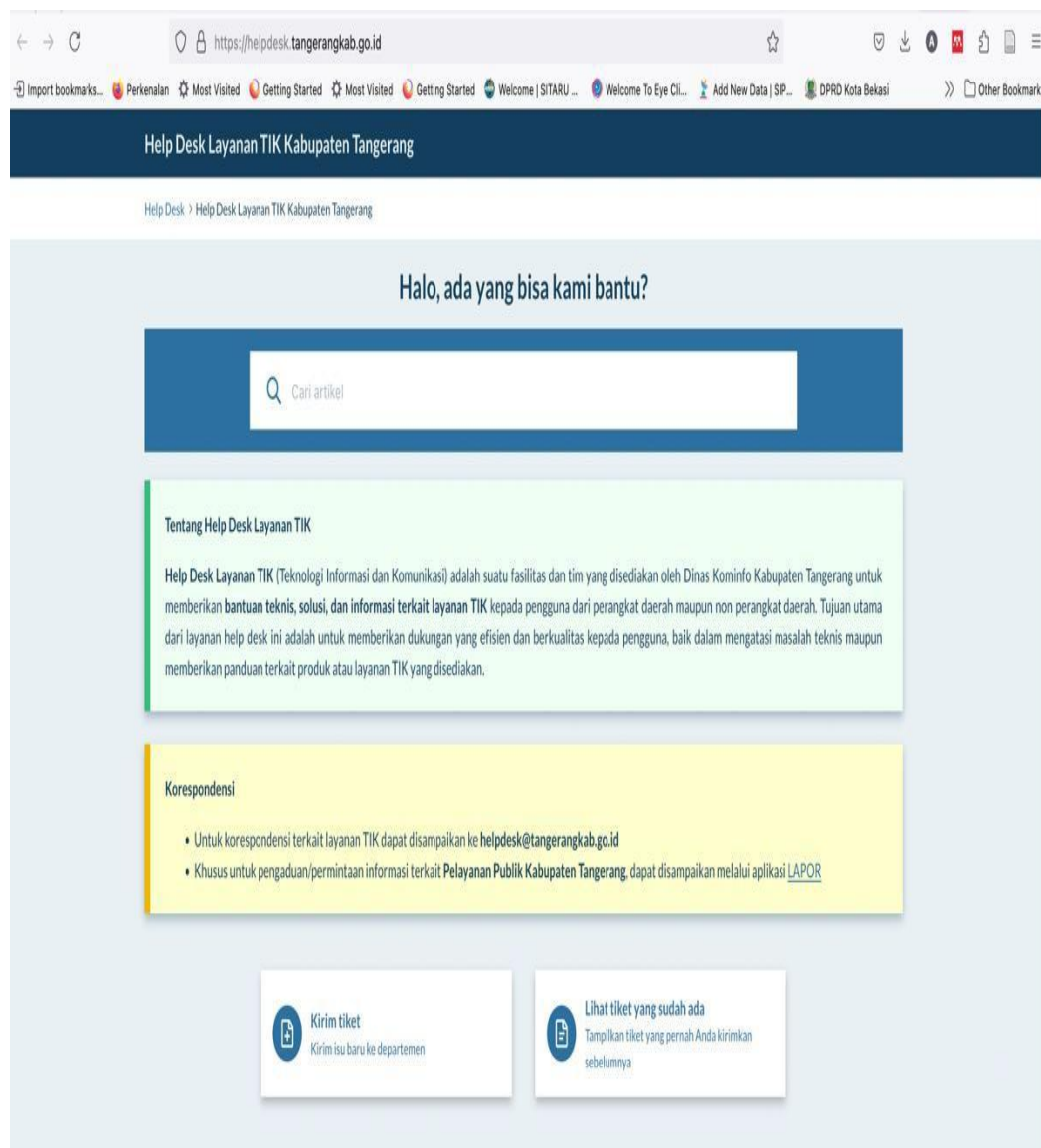
Pilar Komunitas mengaktifkan kader, keluarga, dan kelompok senam sebagai peer support. Mereka menyelenggarakan kelas memasak sehat, senam hipertensi, serta challenge berjalan 5.000 langkah/hari.

Terakhir, pilar Lintas Sektor melibatkan Dinas Kesehatan, BPJS Kesehatan, dinas pemuda & olahraga, serta CSR perusahaan farmasi. Dukungan ini mencakup pendanaan, logistik alat ukur gratis, dan beasiswa kader inovasi. Sinergi empat pilar menjadikan layanan komprehensif, inklusif, dan mudah direplikasi.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 3. Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

Program KETAN MANIS (Kontrol Kesehatan Bersama Prolanis) merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam memperkuat layanan promotif dan preventif terhadap penyakit kronis, khususnya diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi. Inovasi ini memadukan kekuatan teknologi digital, keterlibatan komunitas, dan sinergi lintas sektor guna menjawab tantangan rendahnya kepatuhan dan partisipasi masyarakat dalam pemantauan kesehatan rutin.

Melalui pemanfaatan aplikasi mobile yang terintegrasi dengan sistem layanan kesehatan, KETAN MANIS memudahkan peserta dalam mencatat data kesehatan, mengakses edukasi, berkonsultasi jarak jauh, dan menerima pengingat otomatis untuk jadwal kontrol maupun konsumsi obat. Pendekatan ini memungkinkan pasien menjadi lebih mandiri, teredukasi, dan disiplin dalam pengelolaan penyakitnya.

Di sisi lain, keterlibatan kader, dokter keluarga, dan jaringan Prolanis memperkuat jejaring komunitas sebagai kanal pendampingan dan edukasi langsung. Kolaborasi dengan FKTP, BPJS Kesehatan, serta dinas terkait menjadikan KETAN MANIS sebagai program lintas program yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dengan implementasi yang terstruktur dan berbasis data, KETAN MANIS tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup peserta, tetapi juga membantu efisiensi pembiayaan kesehatan serta memperkuat sistem layanan kesehatan primer menuju Indonesia yang lebih sehat dan produktif.



KABUPATEN TANGERANG 2024